⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 12 : ***Hutan, Jaga Malam dan Bercakap-Cakap***

Penerjemah : **MasariuMan**

Sejak kami mengambil batu magic, lebih dari satu hari telah berlalu. kami sangat ragu apakah kami benar-benar dapat menjangkau suatu tempat dengan seperti ini. alasannya karena kami beralan dengan lambat, tetapi Aku tidak berpikir bahwa kita akan mencapainya sebelum hari ini berakhir.

Alasan lambatnya kami adalah karena Ciel tidak terbiasa berjalan di hutan. Selain itu, dia tidak terbiasa bepergian sambil mengenakan jubah dan kantong tas, sehingga staminanya semakin cepat berkurang. Fakta bahwa dia telah meningkatkan stamina berkat menari secara teratur sangat membantunya. Jika bukan karena itu, mungkin kami tidak akan berhasil sampai setengah dari perjalanan yang kami lakukan hari ini. Alasan lainnya adalah fokus Ciel ada dimana mana.

Lagipula, setelah 10 tahun, akhirnya kami berada di tempat lain selain mansion itu, jadi wajar jika seorang gadis berusia 10 tahun ingin tahu tentang segalanya. ini pertama kalinya Aku berjalan di jalur semacam ini, jadi bahkan keingintahuanku pun timbul. Tetap saja, ini adalah jalan yang menuju ke mansion itu, jadi Aku memakai *DETECTION*ku dengan kekuatan penuh untuk memastikan bahwa kami dapat segera bersembunyi jika seseorang mendekati kami.

Ngomong-ngomong, Ciel sangat menggemaskan kemarin.

Karena aku ingin menjauhkan kami dari tempat kereta kuda itu secepat mungkin, aku mendesak Ciel untuk segera pergi; tetapi segera setelah Aku mengatakan kepadanya bahwa kita cukup jauh, dia memanggil Aku "Ain, Ain!" dengan nada yang bersemangat. Dan kata-kata berikutnya adalah "Langit benar-benar biru!" Dan "Lihat, lihat! Daunnya sangat hijau!" Dan semacamnya, membuatku memikirkan kembali betapa banyak kesulitan dalam hidup kami sampai sekarang.

dia bersemangat tinggi di tengah hutan asing ini kemarin dan Ciel akhirnya tertidur sebelum matahari terbenam.

Kami tidak bisa membangun kemah, tetapi untuk Ciel yang telah tidur di tempat tidur dan lantai batu, tanah yang lembut agak sangat nyaman sebagai tempat tidur dan dia segera tertidur lelap.

makhluk kecil seperti serigala datang saat dia tertidur, tetapi karena tidak ada tanda-tanda *BARRIER*ku pecah, Aku melihatnya menyerah dan pulang tanpa membangunkan Ciel.

Tepatnya, aku mencoba membangunkan Ciel tetapi dia bahkan tidak bergeming. Dia terus-menerus berhati-hati sampai sekarang, jadi aku tidak punya masalah kalau dia tertidur lelap sekarang karena dia sudah bebas dari itu. Tapi bagi kami untuk terus hidup mulai sekarang, aku ingin dia bisa terbangun pada saat aku membangunkannya. itu semua karena Aku tidak bisa bertarung.

Meskipun demikian, *DETECTION*ku tidak bereaksi terhadap apa pun saat ini dan pada dasarnya kami hanya berjalan-jalan melalui hutan yang diterangi sinar matahari, jadi mungkin tidak masalah bagiku untuk sedikit santai.

Tetap saja, meski Aku bilang santai, yang bisa Aku lakukan hanyalah bernyanyi. Ya, Aku suka menyanyi dan akan mendengarkan juga, jadi tidak masalah. Saat Aku menyanyikan lagu yang sesuai dengan suasana hatiku, langkah Ciel berubah sesuai dengan laguku.

Berjalan maju seolah-olah dia melompat, Ciel berhenti berjalan tepat ketika Aku mengakhiri lagu.

a"ada yang salah?"

c"Hei, Ain. Kamu menyanyikan sebuah lagu, kan?"

a"Itu benar, apakah ada yang aneh?"

c"Tidak ada yang aneh ...... atau mungkin ada? Sebuah lagu adalah ketika Kamu mengucapkan kata-kata yang cocok dengan ritme musik, kan?"

Aku menatap ketika Ciel perlahan berbicara sambil menemukan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan dan secara kasar memahami apa yang ingin dia katakan.

Singkatnya, dia mungkin penasaran dengan fakta bahwa lirik lagu yang Aku nyanyikan adalah dalam bahasa Jepang.

a"Itu dalam bahasa negara tempatku tinggal ketika Aku masih hidup, jadi mungkin terdengar asing bagimu, Ciel. Itu benar-benar ada artinya. Lagu tersebut sekarang memiliki lirik yang secara kasar mengatakan 'Aku berjalan di jalur hutan!' atau sejenisnya."

c"Begitu, bahkan hal-hal seperti itu bisa menjadi sebuah lagu. Jadi dalam hal ini, mungkin apa saja bisa menjadi lagu."

a"Itu mungkin benar. Yang Aku lakukan hanyalah bernyanyi, tapi Aku tidak pernah membuat lagu sama sekali. Kalau dipikir-pikir, kamu bisa menyanyikan sedikit lagu negaraku, kan?"

c"Kamu selalu bernyanyi untukku setiap hari lho. Ketika Kamu mendengar sesuatu terus menerus, itu wajar kalau aku mengingatnya. Tapi Aku sebenarnya tidak tahu apa arti kata-kata itu, jadi Aku hanya mengikuti suaranya."

Pastinya, Aku bahkan tidak ingat berapa banyak lagu yang Aku nyanyikan untuk Ciel. Aku yakin Aku telah menyanyikan sekitar 2.000 hingga 3.000 lagu, tetapi frekuensi pengulangan lagu juga berbeda untuk lagu yang Aku kenal dan lagu yang tidak Aku kenal.

Aku memiliki pengetahuan yang dangkal tapi luas tentang lagu. Karena menyanyi adalah hal yang paling Aku nikmati saat Aku masih hidup, Aku cukup yakin dengan jumlah lagu yang bisa Aku nyanyikan. Aku tidak pernah membayangkan bahwa itu akan berguna ketika Aku berada di dunia lain. Tetap saja, daripada berguna, itu hanya satu-satunya caraku menghabiskan waktu.

c"Berbicara tentang bahasa, apakah 'Cielmer' mungkin adalah nama yang digunakan di negara Ain juga?"

a"Namamu, berdasarkan kata-kata dari negara lain yang berbeda dari tempatku tinggal."

c"Jadi, Ain tahu kata-kata dari negara yang berbeda. luar biasa."

a"Tidak juga. Kecuali untuk bahasa negaraku, Aku hanya tahu tentang beberapa kata."

c"yaah Kamu tidak tahu tentang bahasa negara ini. Apakah Cielmer, ada artinya?"

Aku pikir begitulah orang Jepang. Termasuk Aku, meskipun kebanyakan orang kesulitan berbicara bahasa Inggris, anehnya kami diberi tahu tentang istilah bahasa Prancis atau Jerman tertentu.

Aku ragu-ragu untuk berbicara dengan Ciel tentang duniaku, tetapi mungkin tidak apa-apa untuk berbagi sedikit jika Aku hanya memberikan nuansa seperti Aku sedang berbicara tentang benua lain di dunia ini. Lagipula, sebagai orang yang memikirkan namanya, Aku senang dia tertarik dengan artinya.

a"Ciel berarti 'Langit' sedangkan Mer berarti 'Laut'. Aku berpikir mata biru dan rambut putihmu mirip dengan kedua itu."

c"Aku masih belum melihat lautan, tapi langit? Sekarang setelah Kamu mengatakannya, itu benar-benar biru. Warna birunya belum pernah Aku lihat sebelumnya. Dan sepertinya itu luas tak terbatas; hampir seolah-olah itu menyedotku. Tapi, apakah mataku benar-benar biru?"

a"Ya."

c"Kalau begitu, aku hanya sedikit cemburu padamu, Ain. Lagipula, kamu melihat warna biru ini setiap hari."

a"itu hanya keuntungan sampingan saja."

c"Yah, aku juga bisa mendengarkan lagu Ain, jadi kita seimbang."

Ciel tersenyum lebar padaku. Meskipun akulah yang memulainya, kata-katanya yang geli hampir membuatku menggeliat karena malu.

Di kehidupan masa laluku, setidaknya, tidak ada orang yang terus terang memujiku seperti ini dan aku bahkan belum pernah memuji orang seperti itu. tapi, Ciel tampaknya senang, dan yang terpenting, bukannya aku tidak senang dipuji; hanya saja Aku merasa sulit menanggung rasa malunya.

c"Jadi jika mataku adalah biru langit, maka ini berarti rambut putihku adalah awan, kan? Ketika Aku pertama kali melihat langit, Aku penasaran benda putih apa yang mengambang itu. Tetapi karena situasi kita, Aku tetap diam."

a"Itu sangat membantu. Karena Aku benar-benar fokus dengan melarikan diri kemarin."

c"Aku hanya tidak ingin mengganggumu, Ain."

Dan bahkan ketika dia mengatakannya dengan rendah hati, untuk beberapa alasan Ciel dengan senang hati tertawa.

dia Sungguh menggemaskan karena menunjukkan reaksi yang sesuai dengan usia seperti ini. bahkan aku menjadi senang juga.

Percakapan aneh kami ini berlanjut hingga malam.

◇

Kami berhenti berjalan saat matahari mulai terbenam dan membakar daun-daun berguguran yang kami kumpulkan di sekitar kami dengan sihir.

Tubuh Ciel tetap bersih berkat potongan kain biasa, tapi aku ingin mandi begitu kita sampai di desa atau kota.

Apakah berfikir seperti ini adalah bukti bahwa aku terlalu terbiasa dengan tubuh Ciel? Atau apakah Aku hanya tidak terlalu memikirkan tubuh Ciel karena dia masih anak-anak?

aku Mengesampingkan pikiran-pikiran yang tidak masuk akal ini dan saat kami selesai makan makanan yang kami bawa dari kereta kuda serta sudah waktunya untuk tidur, Ciel memanggilku.

c"Ain akan selalu waspada dan berjaga-jaga, kan?"

a"Aku tak masalah bahkan tanpa tidur. Aku bisa menggunakan *BARRIER* dan *DETECTION* juga, jadi Aku cocok untuk berjaga-jaga."

c"Bisakah Aku tetap bersamamu? Aku pikir tidak baik untuk selalu membebani Ain dengan ini."

Aku ragu mendengar kata-kata Ciel. Sejujurnya, mengingat keamanan masa depan kami, Aku ingin Ciel tidur pada waktu yang dia bisa tidur.

kurang tidur dapat mengacaukannya dan terlebih lagi ada kemungkinan dia mengantuk saat bepergian besok.

tapi, berbicara tentang keamanan kami, satu-satunya hal yang mungkin dapat menembus penghalangku sampai sekarang adalah raksasa bermata satu yang menyerang kereta kuda.

Sejak serangan itu, Aku belum merasakan monster seperti itu dan bahkan jika Ciel tertidur di suatu tempat besok, Aku mungkin bisa melindunginya.

c"Aku bisa melakukannya. Apakah mungkin buruk jika aku ingin melakukannya?"

a"Kalau begitu, yah ......"

Terus terang, Aku harus menolaknya. Jika kami berlatih untuk berjaga malam di masa depan, maka kami harus melakukannya di tempat yang jauh lebih aman. Tetap saja, sulit untuk menolak perasaan Ciel yang ingin melakukan sesuatu untukku.

Melihat bagaimana Aku akhirnya menyerah pada saat-saat seperti ini, yah, benar-benar mengingatkanku kalau Aku orang Jepang.

Saat kami menghabiskan waktu berbicara seperti itu, langit diselimuti oleh langit berbintang. Dan kemudian Aku menyadari sesuatu.

Bulan, yang hanya ada satu di Bumi, ada 2 di sini.

warna bulannya emas dan perak. Itu agak mengingatkanku pada rambut Ciel dan pada saat yang sama itu sangat menyentuhku karena Aku teringat lagi bahwa Aku sekarang di dunia lain.

Tadi malam aku tidak memiliki ketenangan untuk melihat-lihat hal seperti ini, tapi Ciel yang sedang aman mungkin membuatku sedikit rileks.

c"Jadi malam sebenarnya secerah ini. Kemarin Aku tertidur sebelum malam tiba, jadi Aku tidak tahu."

a"Itu benar-benar gelap ketika lampu di penjara dimatikan. Aku bahkan tidak bisa melihat tanganku sendiri."

Biasanya ada benda seperti obor yang menyala di dalam penjara. Tapi dalam 5 tahun kami terkurung di sana, ada saatnya itu padam.

Karena penjara tersebut mungkin berada di bawah tanah, jika lampu padam, Kamu sama sekali tidak dapat melihat apa pun.

Sepertinya itu bukan masalah jika matamu terbiasa dengan itu.

c"Jadi karena itu, Aku pikir malam selalu gelap. Bahkan buku-buku hanya mengatakan bahwa semua gelap di malam hari dan Hanya itu saja."

a"Lebih gelap dibandingkan siang hari. Selain itu, meskipun cerah, itu tidak cukup untuk membaca dan menjadi sulit untuk mengenali jalan setapak."

c"Kalau begitu, sulit untuk melakukan sesuatu kan? Tetapi kalau itu adalah Ain, bisakah Kamu mengenali jalannya?"

a"Aku bisa memahami area yang kita lewati."

c"Jadi, apa yang Kamu pikirkan saat melihat langit, Ain?"

a"menurutmu?"

Yah, Aku pasti pernah memikirkan tentang perbedaan antara dunia ini dan Bumi beberapa dulu.

Apakah Aku melakukan sesuatu yang membuat Ciel memperhatikan? Sebaliknya, wujudku saat ini seharusnya tidak dapat dikenali seperti manusia.

Ciel menatapku dan tertawa kecil.

c"Ada kalanya Ain tiba-tiba terdiam ketika kita berbicara. Pada saat itu, Aku berpikir bahwa Ain mungkin memikirkan sesuatu, tetapi apakah Aku salah?"

a"ah..., Aku minta maaf. Tentu itu tidak sopan untuk dilakukan saat kita berbicara."

c"Tidak juga, Aku tidak keberatan. Aku yakin itu adalah sesuatu yang Kamu perlukan juga, kan ?"

Seperti yang dia katakan; sepertinya Aku cenderung tenggelam dalam pikiranku setiap kali Aku melihat sesuatu yang berbeda dari Bumi.

Aku tidak benar-benar berpikir bahwa Aku memiliki keterikatan dengan duniaku sebelumnya, tetapi sepertinya akal sehat dalam diriku yang dihancurkan sangat mengejutkanku.

Bahkan sekarang, kami sedang membicarakan tentang berjaga malam. Aku beruntung Ciel melihatnya secara positif tetapi mungkin lebih baik lebih berhati-hati kedepannya.

c"Seperti yang Aku pikirkan. Kamu ingin kembali ke negaramu, Ain?"

Mendengar dia bertanya dengan suara kecil, aku menjawab "Tidak sama sekali." Dan menyangkalnya.

Aku tidak tahu bagaimana dia sampai pada pertanyaan itu, tapi mungkin ada adegan di buku yang dia baca tentang karakter yang mengenang kampung halaman mereka sambil melihat ke langit.

a"Biasanya, hidup berakhir ketika orang mati. Aku tidak menyesali hal-hal yang Aku tinggalkan di negara lamaku dan saat ini, Aku hanyalah seseorang yang ada bersama dengan Ciel."

c"Lalu, apa yang kamu pikirkan sambil melihat langit?"

a"Tentang bagaimana di tempat yang berbeda juga mengubah apa yang Kamu lihat di langit malam, dan semacamnya."

c"? Langit malam adalah langit malam, itu tidak berubah, kan?"

a"Fakta bahwa Kamu dapat melihat bulan dan bintang tidak berubah, tetapi posisi bintang berubah. Aku tidak memiliki pengetahuan tentang itu, jadi Aku tidak bisa menjelaskan dengan tepat bagaimana perbedaannya. Juga, itu cukup cerah."

c"Apakah itu perbandingan dengan langit yang Ain lihat?"

a"Itu benar, aku tidak tahu apakah di sini berbeda, tapi tempatku tinggal dulu sangat cerah bahkan di malam hari, jadi cahaya bintang-bintang menyinari. Karena itulah, bahkan di antara bintang-bintang yang Aku lihat sekarang, satu-satunya yang dapat Aku lihat adalah yang sangat terang."

Mungkin karena Aku berpura-pura kalau Aku sedang berbicara tentang suatu negara di benua yang berbeda, Aku tidak lagi enggan membicarakan kehidupanku di Jepang.

Tetap saja, Aku tidak bisa benar-benar berbicara tentang teknologi atau tidak adanya sihir dan semacamnya.

Yah, aku merasa cepat atau lambat akan kacau jika aku hanya menyimpannya sendiri, jadi aku ingin percaya bahwa membicarakannya membutuhkan waktu yang tepat.

Aku melihat Ciel mengantuk beberapa kali tetapi kami menghabiskan waktu untuk berbicara sampai fajar tiba.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] FARO : O~ Api

[2] SOFTBALL : bola mirip dengan baseball/kasti.

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya